

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat maka perusahaan berlomba - lomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan memenuhi standart. Perusahaan air minum di Pasuruan menghasilkan produk Air Minum Dalam Kemasan atau biasa disebut dengan istilah AMDK. Air minum merupakan kebutuhan primer dalam kehidupan manusia karena pentingnya air minum dalam menjaga kesehatan. Perkembangan produk AMDK di dalam negeri sangat mengalami kemajuan. Bukti nyata kemajuan industri adalah dengan banyaknya persaingan antar perusahaan dalam produk AMDK yang mereka pasarkan. Kondisi inilah yang menuntut perusahaan agar dapat mempertahankan citra dengan menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Langkah pertama yang harus dilakukan perusahaan untuk dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan adalah melakukan tindakan pengendalian kualitas secara terpadu.

Kualitas merupakan jaminan yang harus diberikan dan dipenuhi oleh perusahaan kepada konsumen. Karena kualitas suatu produk merupakan salah satu pertimbangan maupun kepuasan bagi konsumen tersebut. Dengan meningkatkan kualitas, peningkatan produktivitas, peningkatan efisiensi merupakan beberapa cara untuk mengatasi permasalahan pada perusahaan tersebut. Karena kualitaslah yang menjadi satu - satunya kekuatan terpenting untuk keberhasilan dan kemajuan suatu perusahaan. Pengendalian kualitas merupakan usaha untuk mengurangi kecacatan suatu produk dari yang dihasilkan perusahaan. Tanpa adanya pengendalian kualitas produk akan menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan.

Tujuan utama dari suatu perusahaan pada dasarnya untuk menghasilkan hasil yang optimal. Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, sangat penting suatu perusahaan mengetahui faktor yang mempengaruhi kegagalan

dalam pembuatan produk agar peningkatan yang terjadi dapat lebih dioptimalkan. Kualitas produk merupakan salah satu bagian penting dalam keberhasilan pembuatan suatu produk, sehingga kualitas produk perlu diperhatikan mulai dari material, proses alur produksi, hingga produk yang siap untuk dikirim atau dipasarkan.

Perusahaan harus menghasilkan produk sesuai spesifikasi dan tepat waktu yang diinginkan konsumen agar kepuasan konsumen dapat tercapai. Pengawasan hasil produksi sangat perlu untuk menekan jumlah produk cacat dan rusak. Selain itu proses peningkatan dan pengendalian kualitas akan membawa pengaruh terhadap reputasi nama baik perusahaan dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kinerja perusahaan. Maka dari itu perbaikan kualitas proses produksi harus dilakukan secara terus - menerus untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik. Karena tingkat persaingan bisnis saat ini semakin ketat, memaksa para pengelola perusahaan untuk dapat bersaing dengan sempurna. Serta melakukan pengawasan terhadap proses produksi sedemikian rupa, guna menghasilkan suatu produk yang bisa memenuhi standart dan meminimasi kecacatan suatu produk yang dihasilkan.

Upaya untuk mengurangi produk cacat terdapat beberapa metode pengendalian kualitas yang dapat digunakan. Tujuan dari pengendalian kualitas adalah untuk mengurangi tingkat kegagalan yang dihasilkan dalam proses produksi dan menghasilkan produk yang berkualitas. Menghasilkan produk yang berkualitas menjadi suatu fokus utama dan harus diperhatikan supaya bisa mendapat kepercayaan dan kepuasan tinggi dari konsumen. Maka dalam penelitian ini akan digunakan peningkatan kualitas produk AMDK 220 ml, salah satu metode yang digunakan adalah metode *six sigma*. Tujuan dari metode *six sigma* adalah untuk mengukur tingkat kecacatan produk, mengetahui level sigma, menemukan penyebab terjadinya kecacatan produk, dan mengajukan usulan perbaikan pada produk AMDK 220 ml dan juga mengajukan usulan perbaikan untuk meminimalisir *reject* pada produksi selanjutnya.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan ruang lingkup penelitian ini, hanya pada masalah pengendalian kualitas produk AMDK 220ml dan evaluasi jenis cacat produk pada proses produksi di bagian departemen produksi AMDK 220ml.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada produk AMDK 220ml.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada departemen produksi AMDK 220ml.
3. Tidak membahas masalah biaya yang di akibatkan oleh produk cacat AMDK 220ml.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan pengendalian kualitas untuk meminimasi kecacatan produk AMDK 220 ml menggunakan metode *six sigma* ?

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kecacatan apa saja yang sering terjadi dalam produk AMDK 220ml.
2. Untuk melakukan pengendalian kualitas produk AMDK 220ml dengan metode *six sigma* guna menunjang kelancaran proses produksi dan meningkatkan kualitas produk.
3. Membantu perusahaan dalam mencapai standart kualitas yang sudah ditetapkan perusahaan.

1.6 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan dapat digunakan sebagai masukan pengolahan kebijakan perusahaan dalam pengendalian kualitas, dan memberi masukan dalam strategi pengurangan terhadap masalah yang timbul.

2. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti mengamati atau menganalisa merupakan pengalaman dan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan pola pikir yang lebih cerdas pada bidang kerja nyata.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan atau pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang serupa.